

Ek

B 169 /02

Set

a

**ANALISIS PERBANDINGAN REAKSI PASAR ATAS
INFORMASI PENGUMUMAN LABA TAHUNAN
BERDASARKAN PERBEDAAN BIAYA TRANSAKSI SAHAM**

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN MANAJEMEN**



DIAJUKAN OLEH

SETIADY

No. Pokok : 049816170

**KEPADA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2002**

SKRIPSI

**ANALISIS PERBANDINGAN REAKSI PASAR ATAS
INFORMASI PENGUMUMAN LABA TAHUNAN
BERDASARKAN PERBEDAAN BIAYA TRANSAKSI SAHAM**

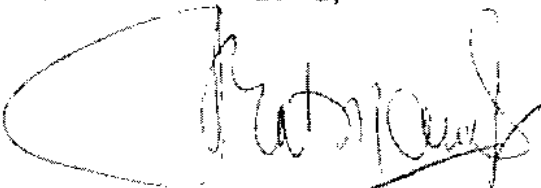
DIAJUKAN OLEH :

SETIADY

No. Pokok : 049816170

TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH

DOSEN PEMBIMBING,



Dra. Ec. DWI RATMAWATI, M.Com.

TANGGAL 28/11/02

KETUA PROGRAM STUDI,



Dr. AMIRUDDIN UMAR, S.E.

TANGGAL 29/11/02

Surabaya, 1 November 2002

Skripsi telah selesai dan siap untuk diuji

Dosen Pembimbing



Dra.Ec. DWI RATMAWATI, M.Com.



ABSTRAKSI

Laba perusahaan setiap tahunnya tercermin dalam Laporan Keuangan Tahunan yang dipublikasikan oleh perusahaan, sehingga kejadian pengumuman laba tahunan tersebut seharusnya menyajikan informasi yang baru bagi investor. Informasi baru tersebut akan mempengaruhi penilaian terhadap nilai intrinsik saham perusahaan tersebut, dan perubahan terhadap nilai intrinsik tersebut seharusnya menimbulkan reaksi dalam pasar modal yang efisien yang ditandai dengan adanya perubahan harga saham dan volume transaksi.

Salah satu faktor yang mempengaruhi reaksi investor terhadap pengumuman laba tahunan adalah biaya transaksi, yaitu keseluruhan biaya yang dikeluarkan oleh investor sejak saham dibeli hingga saham dijual kembali. *Proxy* yang digunakan dalam penulisan biaya transaksi adalah *bid-ask spread*, yaitu selisih antara harga minat jual dan harga minat beli saham. Investor mengharapkan pengembalian yang lebih tinggi pada saham-saham yang memiliki biaya transaksi tinggi. Biaya transaksi yang tinggi juga mengakibatkan volume transaksi yang lebih rendah karena *return* yang diharapkan pada saham dengan biaya transaksi tinggi menarik bagi investor yang memiliki periode kepemilikan yang lama, sehingga ia tidak bereaksi dengan terhadap suatu informasi yang tidak memiliki kandungan informasi yang signifikan. Pengelompokan saham berbiaya transaksi rendah dan tinggi dilakukan dengan membagi saham dalam dua portofolio yang memiliki rata-rata *average predicted spread* yang rendah dan tinggi.

Hasil pengujian dengan *event study* pada periode laporan keuangan tahunan 31 Des 2000-2001 menunjukkan terdapat pendapatan abnormal dan volume abnormal yang signifikan di sekitar tanggal pengumuman laba tahunan dengan tingkat kepercayaan 95% pada keseluruhan sampel untuk rata-rata kedua periode uji. Hasil pengujian pada kelompok saham berbiaya transaksi rendah menunjukkan tidak terdapatnya pendapatan abnormal dan volume abnormal pada tingkat kepercayaan 95%, namun terdapat pendapatan abnormal dan volume abnormal yang signifikan pada kelompok saham berbiaya transaksi tinggi. Hasil ini menunjukkan bahwa pendapatan abnormal dan volume abnormal pada keseluruhan sampel lebih didominasi oleh saham-saham pada kelompok biaya transaksi tinggi.

Dari uji t beda dua rata-rata dengan tingkat kepercayaan 95% terbukti bahwa saham-saham berbiaya transaksi tinggi memiliki pendapatan abnormal yang secara signifikan lebih tinggi dibandingkan saham-saham berbiaya transaksi rendah di sekitar tanggal pengumuman laba tahunan, namun tidak dapat dibuktikan bahwa saham-saham berbiaya transaksi tinggi memiliki volume abnormal yang lebih rendah secara signifikan dibandingkan saham-saham berbiaya transaksi rendah di sekitar tanggal pengumuman laba tahunan tersebut.